

# 1\_1.pdf

*by*

---

**Submission date:** 11-Nov-2021 06:49AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1699255999

**File name:** 1\_1.pdf (650.46K)

**Word count:** 4017

**Character count:** 25141

## PENGARUH FINANCIAL EXPERTISE, GENDER DAN ETHNIC MINORITY DEWAN DIREKSI TERHADAP AUDIT DELAY

Desi Ilona<sup>1</sup>, Zetris<sup>43</sup> Melmusi<sup>1</sup>, Fitri Yeni<sup>2</sup>, & Rides Mardianti<sup>1</sup>  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Putra Indonesia “YPTK”  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Putra Indonesia “YPTK”

### 27 ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial expertise, gender and ethnic minority of Board of Directors on audit delay. The sample of this research was taken randomly at companies listing on Indonesia Stock Exchange that is 150 companies from 2014-2016 periods.

The results show that the financial expertise and gender of the Board of Directors have no significant effect on audit delay, while the ethnic minority of the Board of Directors has a positive effect on audit delay. For control variable, leverage is insignificant effect on audit delay. Viceversa, profitability has a negative and significant effect on audit delay.

### ABSTRAK

65  
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial expertise, gender dan ethnic minority Dewan Direksi terhadap audit delay. Sampel pada penelitian ini diambil secara acak pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia yaitu 150 perusahaan dari tahun 2014-2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel financial expertise dan gender Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan variabel ethnic minority Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap audit delay. Untuk variabel kontrol leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sebaliknya, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay.

**Kata kunci:** Audit Delay , Financial Expertise, Gender, dan Ethnic Minority Dewan Direksi.

e mail co author: [desiilona@upiyptk.ac.id](mailto:desiilona@upiyptk.ac.id)

## I. PENDAHULUAN

<sup>4</sup> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 29 / POJK.04 / 2016 Pasal 7, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia <sup>28</sup> wajib menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Laporan keuangan yang sudah diaudit oleh kantor akuntan publik memberikan informasi yang berguna bagi stakeholder dalam mengambil keputusan. Hal ini mengakibatkan auditor memiliki <sup>15</sup> tanggung jawab yang besar. Tanggung jawab yang besar ini, memicu auditor agar bekerja lebih professional dalam meningkatkan kualitas audit yang dilakukannya. Salah satu alat ukur dalam menilai kualitas auditor adalah dengan ketepatan dalam penyampaian laporan audit kepada seluruh stakeholder.

Menurut Pande dan Mertha (2016), lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan. Para pemakai informasi akuntansi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi juga harus bersifat baru dan reliable. <sup>44</sup> Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam memprediksi dan mengambil keputusan keuangannya.

<sup>9</sup> Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan auditan merupakan hal yang sangat penting khususnya bagi perusahaan-perusahaan publik yang menggunakan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaannya. Namun, auditor juga memerlukan waktu untuk mengumpulkan bukti-bukti kompeten yang dapat mendukung opininya. Jumlah hari <sup>15</sup> antara tanggal tutup tahun buku dengan tanggal pelaporan auditor dalam laporan keuangan auditan disebut audit delay (Alfrah, 2016). Semakin lama audit delay maka akan semakin menurunkan kualitas dari auditor tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan dalam penyampaian laporan audit adalah karakteristik dari Dewan Direksi (Baatwah, Salleh, dan Ahmad, 2015). Karakteristik Dewan Direksi dapat diukur dengan tenure, gender, ethnic minority,

independen dan financial expertise Dewan Direksi. Dewan direksi dengan keahlian finansial akan menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi dan mampu menurunkan asimetri informasi antara perusahaan dan pemegang saham (Baatwah, Salleh, dan Ahmad, 2015). Dewan direksi dengan keahlian finansial akan memiliki efek positif terhadap ketepatan waktu laporan audit karena finansial ekpertise menambah nilai pada pekerjaan Dewan Direksi dan terutama perannya dalam pelaporan keuangan dan pengendalian internal. Secara khusus, pengetahuan semacam itu dapat meningkatkan kemampuan Dewan Direksi dalam menangani masalah akuntansi yang rumit, dan dengan demikian mengurangi persentase kesalahan.

Keberadaan wanita dalam jajaran Dewan Direksi menandakan bahwa perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang tanpa ada diskriminasi. Menurut Arayssi, Dah, dan Jizi (2016) kehadiran wanita sebagai Dewan Direksi akan meningkatkan kualitas governance dan pengambilan keputusan pada suatu perusahaan. Dengan adanya kontribusi wanita sebagai salah satu anggota Dewan Direksi perusahaan diharapkan dapat mendorong pengungkapan informasi yang lebih luas dan transparan.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2010 yang menyebutkan bahwa kesetaraan gender adalah kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan dan hak-haknya sebagai manusia agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan. Namun pada kenyataannya komposisi wanita dibandingkan dengan laki-laki yang menjabat sebagai Dewan Direksi tidaklah seimbang, Dewan Direksi masih didominasi oleh kaum laki-laki (Ahmad-Zaluki, 2012 dan Ilona, 2015).

Jumlah suku yang ada di Indonesia lebih kurang sekitar 300 etnik. Walaupun Indonesia terdiri dari beragam suku, akan tetapi Indonesia memiliki moto: Bhineka Tunggal Ika (berbeda-beda tapi tetap bersatu jua). Etnik yang sangat mencolok selain masyarakat asli Indonesia adalah kelompok masyarakat pendatang atau keturunan Cina. Etnis Cina yang ada di Indonesia adalah etnis minoritas. Jumlah etnis Cina sekitar 1,2%

dari 250 juta penduduk Indonesia.<sup>1</sup> Sebagian besar perdagangan dan kekayaan milik negara tersebut dikuasai orang Cina. Walaupun jumlahnya kecil, tapi Cina sangat mendominasi bisnis di Indonesia (Turner dan Allent, 2007) dan Malaysia (Wan-Mohammad, Wasiuzzaman, dan Salleh, (2016).

Menurut Wan-Mohammad, Wasiuzzaman, dan Salleh (2016)<sup>2</sup> etnis Cina memiliki keahlian teknik dan keahlian lainnya yang dapat meningkatkan kompetitif perusahaan di pasar global. Etnis Cina terkenal sebagai pekerja yang ulet, disiplin, dan pantang menyerah sehingga setiap bisnis yang digelutinya banyak yang berhasil. Dewan Direksi yang berasal dari Cina akan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan, efisiensi dan ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan dengan memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya Harjoto, Laksmana, dan Lee (2015). Sehingga auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan tidak memerlukan waktu yang lama. Hal ini akan menurunkan lamanya waktu untuk menyiapkan laporan audit.

Putra dan Putra (2016) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, <sup>47</sup> opini auditor, profitabilitas, debt to equity ratio, terhadap audit delay. Penelitian dari Kuwait, Alfraih (2016) fokus pada mekanisme Corporate Governance terhadap audit delay. Dimana mekanisme Corporate Governance diukur dengan; Big4 KAP, Board size, independensi dari Board of Directors, Board duality, dan kepemilikan institusional. Penelitian dengan sampel pada perusahaan yang terdaftar di Amerika oleh Harjoto, Laksmana, dan Lee (2015) fokus pada pengaruh gender dan keragaman etnik terhadap biaya audit dan audit delay. Sampai saat ini, belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh <sup>48</sup> ethnic minority Dewan Direksi terhadap audit delay di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh financial expertise, gender, dan ethnic minority Dewan Direksi terhadap audit delay. Rumusan masalah penelitian ini adalah; (a) apakah financial expertise Dewan Direksi dapat mempengaruhi audit delay, (b) apakah gender Dewan Direksi dapat mempengaruhi audit delay, dan (c) apakah ethnic minority Dewan Direksi dapat mempengaruhi audit delay.

---

<sup>1</sup> [www.bbc.com/indonesia/trensosial-41736620](http://www.bbc.com/indonesia/trensosial-41736620). 1 Januari 2018, 9.00 wib

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Istilah konflik keagenan sudah diperkenalkan sejak dahulu oleh Jensen dan Meckling (1976). Adanya perbedaan kepentingan antara Dewan Direksi dengan pemegang saham menimbulkan konflik antara Dewan Direksi dengan pemegang saham. Dewan Direksi memiliki informasi yang lengkap tentang perusahaan yang dikelolanya, sedangkan pemilik perusahaan tidak mengetahui seluruh informasi yang dia butuhkan mengenai perusahaan yang dimilikinya. Akibatnya, diperlukan pihak ketiga yaitu auditor untuk memberikan informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya. Menurut Cho dan Wu (2014), auditor yang berkualitas mampu meningkatkan mekanisme pengawasan eksternal di pasar modal. Prakteknya, informasi yang dihasilkan oleh auditor kadang-kadang tidak tepat waktu dan mengurangi kualitas informasi yang dihasilkan atau diistilahkan dengan audit delay (Alfraih, 2016). Untuk menghindari agar tidak terjadi audit delay yang lama, Dewan Direksi perusahaan haruslah memiliki latar belakang pendidikan bidang keuangan.

Menurut (Suhardjanto, 2010) pendidikan dewan direksi merupakan faktor yang menentukan social disclosure pada annual report, pendidikan dewan direksi yang mempunyai pendidikan bisnis keuangan, juga menjadi variabel penentu. Menurut Fadhi (2016) Pendidikan dari seorang dewan direksi akan berpengaruh pada level pengetahuan yang ia miliki. Secara umum, oarang yang memiliki pendidikan yang rendah akan berbeda dengan orang yang pernah mengenyam pendidikan hingga level yang tinggi

H1 : Diduga financial expertise Dewan Direksi berpengaruh terhadap audit delay.

<sup>31</sup> Pengertian gender didefinisikan sebagai aturan atau normal perilaku yang berhubungan dengan jenis kelamin dalam suatu sistem masyarakat. Salah satu isu tata kelola perusahaan yang berkembang beberapa tahun terakhir adalah isu gender diversity. Keberagaman gender dalam manajemen puncak menjadi hal yang menarik untuk dipelajari berkaitan dengan corporate governance di Indonesia karena masih adanya anggapan bahwa laki-laki yang lebih pantas menduduki jabatan kepemimpinan dalam perusahaan. Akan tetapi, beberapa peneliti melihat bahwa perempuan memiliki potensi yang baik untuk menjadi pemimpin.



Menurut Farrell dan Hersch (2005), Dewan Direksi wanita tidak memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Sebaliknya, Adams dan Ferreira (2009) menemukan bahwa keragaman gender pada Dewan Direksi meningkatkan komitmen pemantauan karena perempuan lebih disiplin dan rajin dalam kehadiran jika dibandingkan dengan Dewan Direksi laki-laki. Menurut Terjesen, Sealy, dan Singh (2009), Dewan Direksi perempuan memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang unik dalam mengelola perusahaan. Selain itu wanita pada umumnya cenderung menganalisis masalah-masalah sebelum membuat suatu keputusan dan mengolah keputusan yang telah dibuat sehingga menghasilkan pertimbangan masalah serta alternatif penyelesaian yang lebih seksama. Dengan adanya keberadaan wanita dalam jajaran Dewan Direksi perusahaan diharapkan dapat mendorong pengungkapan informasi yang lebih luas dan transparan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keberagaman gender dalam Dewan Direksi dipercaya mempengaruhi setiap kebijakan yang diambil dan akan memberikan manfaat kepada perusahaan diantaranya terdapat banyak alternatif perspektif dalam pengambilan keputusan, lebih kreatif dan inovatif dan sukses dalam hal marketing untuk menghadapi konsumen yang berbeda-beda (Shrader, Blackburn, dan Iles, 1997). Dengan adanya keberadaan wanita dalam jajaran dewan direksi perusahaan diharapkan dapat mendorong pengungkapan informasi yang lebih luas dan transparan. Dengan menggunakan 1.642 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amerika, Harjoto, Laksmana, dan Lee (2015) menemukan bahwa ethnic minority Dewan Direksi berpengaruh negative terhadap audit delay. Sedangkan penelitian Shukeri, Shin, dan Shaari (2012)

H2 : Diduga gender Dewan Direksi berpengaruh terhadap audit delay.

Etnis Cina adalah salah satu etnis di Indonesia yang asal usul leluhur mereka berasal dari Tiongkok (China). Menurut Harjoto, Laksmana, dan Lee (2015), ethnic minority Dewan Direksi akan memberikan nilai tambah bagi Dewan Direksi melalui sistem internal kontrol yang bagus sehingga akan menjaga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Menurut Cox, Lobel, dan McLeod (1991), etnik yang berbeda memberikan nilai tambah yang berbeda, norma, dan perilaku yang berbeda yang merefleksikan kulturalnya. Penelitian oleh Ujunwa, Okoyeuzu, and Nwakoby (2012)

menemukan pengaruh positif dan signifikan antara keragaman etnik dengan kinerja keuangan di Nigeria. Dengan menggunakan 1.642 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amerika, Harjoto, Laksmana, dan Lee (2015) menemukan bahwa ethnic minority Dewan Direksi berpengaruh negative terhadap audit delay

H3 : Diduga ethnic minority Dewan Direksi berpengaruh terhadap audit delay.

### III. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan literatur dan jurnal-jurnal yang relevan terkait dengan objek yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan sekaligus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015 yang dipublikasikan pada website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 555 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun penelitian yaitu tahun 2014-2016. Perusahaan yang listing di BEI menjadi objek penelitian, yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD) maupun dalam bentuk laporan tahunan (annual report). Sampel pada penelitian ini yaitu 150 dari 555 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyampaikan laporan tahunan pada tahun 2014-2016. Perusahaan tersebut diambil secara random atau acak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah audit delay. Audit delay diukur berdasarkan perbedaan waktu antara tanggal laporan audit dengan tanggal tutup buku laporan keuangan mengindikasikan lamanya pelaksanaan proses audit yang dilakukan oleh auditor (Alfrah, 2016 dan Sunaningsih, 2014). Sedangkan untuk financial expertise Dewan Direksi, menurut Fadhli (2016) diukur dengan jumlah Dewan Direksi yang memiliki keahlian keuangan dibandingkan dengan jumlah Dewan Direksi.

Gender adalah Diversitas gender atau keragaman gender di proksi dengan keberadaan wanita dalam jajaran Dewan Direksi. Gender Dewan Direksi diukur dengan jumlah wanita yang menjabat sebagai Dewan Direksi dibagi dengan jumlah Dewan



Direksi. Ethnic minority Dewan Direksi dihitung dengan membandingkan antara jumlah Dewan Direksi keturunan Cina dengan Jumlah Dewan Direksi.

Menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013) Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Variabel ini diukur melalui *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan rumus Debt to equity rasio didapat dengan membagi total kewajiban dengan total ekuitas. Menurut Putra dan putra (2016) rasio profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Mengukur variabel profitabilitas dengan menggunakan hasil pengembalian atas aset (Return on Asset). Return on Assets diperoleh dengan membandingkan antara laba bersih dengan total assets.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Model statistik untuk regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$AUDEL = a + \beta_1 FEDD_{it} + \beta_2 GDD_{it} + \beta_3 EDD_{it} + \beta_4 DER_{it} + \beta_5 ROA_{it} + e$$

Keterangan :

AUDEL	=	Audit Delay
FEDD	=	Financial Expertise Dewan Direksi
GDD	=	Gender Dewan Direksi
EDD	=	Ethnic minority Dewan Direksi
DER	=	Leverage
ROA	=	Profitabilitas

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh financial expertise dewan direksi, gender dewan direksi dan etnis dewan direksi terhadap audit delay pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskriptif suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, mean dan standar deviasi.

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

AUDEL (Hari)	450	22,00	127,00	76,47	15,42
FEDD (Ratio)	450	0,00	1,00	0,53	0,26
GDD (Ratio)	450	0,00	0,67	0,13	0,18
EDD (Ratio)	450	0,00	1,00	0,22	0,25
DER (%)	450	-1,73	3,49	0,48	0,81
ROA (%)	450	-0,25	0,30	0,04	0,08

Catt: AUDEL: Audit Delay, FEDD: Financial Expertise Dewan Direksi, GDD: Gender Dewan Direksi, dan EDD: Etnik Dewan Direksi

Tabel 1 menjelaskan deskriptif statistik penelitian ini. Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2016). Adanya data outlier dalam suatu rangkaian data akan membuat analisis terhadap serangkaian data menjadi bias atau tidak mencerminkan fenomena sebenarnya.

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya *outlier* pada masing-masing variabel penelitian adalah dengan metode *grubb' test*. Dalam metode ini akan membandingkan nilai  $Z$  dengan *critical value of Z* dengan tingkat signifikan 5%. Apabila  $Z > Z_{critical}$  maka hipotesis nul diterima atau adanya outlier yang terdeteksi. Untuk nilai  $Z_{critical}$  telah diberikan oleh tabel statistik berdasarkan jumlah observasi, jumlah observasi dari 150 perusahaan sampel dari tahun 2014-2016 adalah 450 observasi. Untuk mencari nilai  $Z$  dapat menggunakan bantuan aplikasi *outlier calculator* dalam situs *GraphPad software* atau dapat juga dihitung dengan rumus:

$$Z = \frac{(\text{mean} - \text{value})}{\text{sd}}$$

Setelah data outlier terdeteksi maka nilai yang outlier ini diganti dengan nilai tertinggi kedua. Langkah ini harus diulang sampai tidak ada lagi data outlier yang terdeteksi karena *grubb's test* hanya dapat mendeteksi satu outlier pada suatu waktu. Variabel yang terdeteksi outlier adalah audit delay sebanyak 1 outlier, gender Dewan

Direksi sebanyak 4 outlier, ethnic minority Dewan Direksi 2 outlier, variabel DER berjumlah 10 outlier dan ROA 13 outlier. Dari metode grubb's test ini maka didapat data outlier dalam penelitian berjumlah 30 data. Kemudian setelah membersihkan data outlier dengan metode grubb's test, uji yang dilakukan selanjutnya adalah pengujian asumsi klasik. Untuk pengujian klasik; uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi sudah dilakukan.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	74,14	1,89		39,27	0,00
FEDD	4,36	2,80	0,07	1,56	0,12
GDD	-4,78	4,02	-0,06	-1,19	0,24
EDD	7,19	2,91	0,12	2,47	0,01
DER	0,32	0,89	0,02	0,36	0,72
ROA	-31,52	8,97	-0,16	-3,51	0,00

**Catt:** FEDD: Financial Expertise Dewan Direksi, GDD: Gender Dewan Direksi, dan EDD: Etnik Dewan Direksi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel financial expertise dewan direksi diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,12 > \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa financial expertise dewan direksi tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan uraian teori dan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Dimana *financial expertise dewan direksi* berpengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini sejalan dengan Guner, Malmendier dan Tate (2008) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa direktur dengan ahli keuangan mempunyai dampak negatif mengenai nilai pemegang saham, yaitu sulit untuk menilai kebijakan

spesifik seperti pembiayaan, investasi, dan Kompensasi tampaknya tidak membaik saat para ahli keuangan bergabung dengan dewan direksi, dan hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian (Sudiartana, 2011) hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan yang bervariasi berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua dengan menggunakan gender Dewan Direksi sebagai variabel independen, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,24 >alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa gender Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Harjoto, Laksmana, dan Lee (2015) dan Sudiartana (2011). Harjoto, Laksmana, dan Lee (2015) menemukan bahwa gender dewan direksi berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel Etnis Dewan direksi diperoleh nilai nilai signifikan sebesar 0,01 <alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ethnic Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa semakin banyak ethnic minority Dewan Direksi maka akan semakin tidak efisien dalam proses penyiapan laporan keuangan sehingga semakin panjang waktu yang dibutuhkan auditor dalam melaporkan laporan auditnya. Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Harjoto, Laksmana, dan Lee (2015). Harjoto, Laksmana, dan Lee (2015) menemukan bahwa semakin besar jumlah ethnic minority pada Dewan Direksi maka semakin terhindar perusahaan tersebut dari audit delay.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan DER sebagai variabel kontrol, maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,72 >alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Putra (2016), namun sejalan dengan penelitian dari negara Iran, Kardan, Salehi, dan Abdollahi (2016). Mereka menemukan bahwa hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk variabel kontrol, ROA diperoleh nilai nilai signifikan sebesar 0,00 <alpha 0,05 maka dapat diartikan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit

delay.

**Tabel 3**  
**Hasil uji F**

<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	5316,28	5	1063,26	4,65	0,00
Residual	101477,78	444	228,54		
Total	106794,06	449			

Berdasarkan Tabel 3. Dapat dilihat nilai F statistik penelitian ini adalah 4,65 dengan signifikan 0,00 <math>\alpha</math> 0,05. Pada tabel 4 teridentifikasi bahwa pengujian determinasi yang dihasilkan dalam pengujian ini adalah 0,05 atau 5%. Nilai koefisien yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari financial expertise, gender, ethnic minority Dewan Direksi dan variabel kontrol DER dan ROA mampu menjelaskan kontribusinya terhadap audit delay sebesar 5%, sedangkan sisanya 95% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

**Tabel 4**  
**Hasil uji koefisien determinasi**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0,22	0,05	0,04	15,12

## V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh financial expertise Dewan Direksi, gender Dewan Direksi dan ethnic minority Dewan Direksi dengan

variabel kontrol adalah DER dan ROA. Hasil penelitian ini menemukan bahwa financial expertise, gender dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Untuk variabel ethnic minority ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Pada variabel kontrol, DER ditemukan tidak berpengaruh terhadap audit delay. ROA ditemukan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap audit delay.

Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan variabel karakteristik lainnya dari Dewan Direksi, seperti hubungan keluarga Dewan Direksi atau foreign Dewan Direksi untuk melihat pengaruhnya kepada audit delay.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan selesainya kami melakukan penelitian ini, tidak terlepas dari bantuan baik secara moril maupun materil dari Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Komputer YPTK Padang yaitu Bapak H. Herman Nawas beserta Ibu Dr. Hj. Zerni Melmusi, SE, MM, Ak, CA dan tak lupa juga motivasi yang besar dari Bapak Prof. H. Dr. Sarjon Devit, Skom, Mkom, selaku Rektor Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Kami mengucapkan ribuan terimakasih, semoga di balas Allah berlipat ganda. Aamiin.



20

## DAFTAR PUSTAKA

Adams, R. B., & Ferreira, D. (2009). Women in the Boardroom and Their Impact on Governance and Performance. *Journal of Financial Economics*, 94, 291-309.

10

Ahmad-Zaluki, N. A. (2012). The Pre- and Post-IPOs Gender Composition of Board of Directors in Malaysia. *Gender in Management: An International Journal*, 27(7), 449-462.

25

Alfraih, M., M. (2016). Corporate Governance Mechanisms and Audit Delay in a Joint Audit Regulation. *Journal of Fiancial Regulation and Compliance*. 24(3), 292-316.

Angruningrum, S. dan Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2).

19

Arayssi, M., Dah, M., & Jizi, M. (2016). Women on Boards, Sustainability Reporting and Firm Performance. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 7(3), 376-401.

1

Baatwah, S. R., Salleh, Z., dan Ahmad, N. (2015). CEO Characteristics and Audit Report Timeliness: Do CEO Tenure and Financial Expertise Matter. *Managerial Auditing Journal*, 30(8/9), 998-1022.

21

Cho, Chia-Ching dan Wu, Chu-Hua (2014). Role of Auditor in Agency Conflict and Corporate Governance Empirical Analyses of Taiwanese Firms. *Chinese Management Studies*, 8(3), 333-353.

5

Cox, T. H., Lobel, S. A., & McLEOD, P. L. (1991). Effect of Ethnic Group Cultural Differences on Cooperative and Competitive Behavior on a Group Task. *Academy of Management Journal*, 34(4), 827-847.

- Fadhli, A. (2016). Pengaruh Usia Tenure dan Pendidikan Dewan Direksi Terhadap Pemberian Kompensasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014. Fakultas Ekonomi. Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
- Farrell, K. A., & Hersch, P. L. (2005). Addition to Corporate Boards: the Effect of Gender. *Journal of Corporate Finance*, 11, 85-106.
- Harjoto, M. A., Laksmana, I., dan Lee, R. (2015). The Impact of Demographic Characteristics of CEOs and Directors on Audit Fees and Audit Delay. *Managerial Auditing Journal*, 30(8/9), 963-997.
- Ilna, D. (2015). Directors' Diversity, Ownership Concentration and Company Performance in Indonesian Listed Companies, Unpublished Ph.D Thesis, Universiti Utara Malaysia, Malaysia.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 306-360.
- Kardan, B., Salehi, M., dan Abdollahi, R. (2016). The Relationship between the Outside Financing and the Quality of Financial Reporting: Evidence from Iran. *Journal of Asia Business Studies*. 10(1), 20-40.
- Pande, N. P. S. S. dan Mertha, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*. 17(3), 1727-1751.
- Putra, P. G. O. S. dan Putra, M. P. D. (2016). Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Profitabilitas, Debt to Equity Ratio terhadap Audit Delay. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana (Unud). Bali. Indonesia.
- Sari, Indah Permata. dkk. 2014. Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). Fakultas Ekonomi, Universitas Riau, Pekanbaru. Indonesia.

- <sup>12</sup> Shrader, C. B., Blackburn, V. B., & Iles, P. (1997). Women in Management and Firm Financial Performance: An Exploratory Study. *Journal of Managerial Issues*, 9(3), 355-372.
- <sup>8</sup> Sudiartana, I. M. (2011). Pengaruh Diversitas Gender dan Latar Belakang Pendidikan Dewan Direksi Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. Universitas Udayana. Denpasar, Bali.
- <sup>34</sup> Suhardjanto, D. (2010). Pengaruh Corporate Governance, Etnis, dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Environmental Disclosour: Study Empiris Pada Perusahaan Listing Di BEI. *Jurusan Akuntansi FE*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- <sup>26</sup> Sunaningsih, S. N. (2014). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2012. <sup>66</sup> *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- <sup>14</sup> Terjesen, S., Sealy, R., & Singh, V. (2009). Women Directors on Corporate Boards: A Review and Research Agenda. *Corporate Governance: An International Review*, 17(3), 320-337.
- <sup>22</sup> Turner, S., & Allent, P. (2007). Chinese Indonesians in a Rapidly Changing Nation: Pressures of Ethnicity and Identity. *Asian Pacific Viewpoint*, 48(1), 112-127.
- <sup>18</sup> Ujunwa, A., Okoyeuzu, C., & Nwakoby, I. (2012). Corporate Board Diversity and Firm Performance: Evidence from Nigeria. *Review of International Comparative Management*, 13(4), 605-620.
- <sup>3</sup> Wan-Mohammad, W. M., Wasiuzzaman, S. dan Salleh, N. M. Z. N. (2016). Board and Audit Committee Effectiveness, Ethnic Diversification and Earnings Management: a Study of the Malaysian Manufacturing Sector. *Corporate Governance*, 16(4), 726-746.

ORIGINALITY REPORT

---

29%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1

[jaga.fekon.unand.ac.id](http://jaga.fekon.unand.ac.id)

Internet Source

1%

---

2

[suryahandayana.blogspot.com](http://suryahandayana.blogspot.com)

Internet Source

1%

---

3

[eujournal.org](http://eujournal.org)

Internet Source

1%

---

4

[repository.wima.ac.id](http://repository.wima.ac.id)

Internet Source

1%

---

5

[www.cambridge.org](http://www.cambridge.org)

Internet Source

1%

---

6

[ejournal.stiedewantara.ac.id](http://ejournal.stiedewantara.ac.id)

Internet Source

1%

---

7

Submitted to University of Durham

Student Paper

1%

---

8

[journal.umy.ac.id](http://journal.umy.ac.id)

Internet Source

1%

---

9

[endovus.blogspot.com](http://endovus.blogspot.com)

Internet Source

1%

---

10	<a href="http://m.benjamins.com">m.benjamins.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://mastursonsaka.wordpress.com">mastursonsaka.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
12	Gedaliahu Harel, Shay Tzafrir, Yehuda Baruch. "Achieving organizational effectiveness through promotion of women into managerial positions: HRM practice focus", The International Journal of Human Resource Management, 2003 Publication	1 %
13	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1 %
14	<a href="http://eng.beroc.by">eng.beroc.by</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://repository.untar.ac.id">repository.untar.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	1 %
17	<a href="http://ajap.um.edu.my">ajap.um.edu.my</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://journal.ipb.ac.id">journal.ipb.ac.id</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://unpas.id">unpas.id</a> Internet Source	1 %

20	<a href="http://jurnal.untidar.ac.id">jurnal.untidar.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	<a href="http://ccsenet.org">ccsenet.org</a> Internet Source	1 %
22	<a href="http://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	1 %
23	Brian M. Lucey, Brenda Carron. "The effect of gender on stock price reaction to the appointment of directors: the case of the FTSE 100", Applied Economics Letters, 2011 Publication	1 %
24	<a href="http://repository.unisma.ac.id">repository.unisma.ac.id</a> Internet Source	1 %
25	Mishari M. Alfraih. "Corporate governance mechanisms and audit delay in a joint audit regulation", Journal of Financial Regulation and Compliance, 2016 Publication	<1 %
26	Niken Savitri Primasari, Mohammad Ghofirin. "Audit Lag, Tenure, Age, Size, Profitability and Solvent Resistance to Stock Volatility with Public Accountant Reputation as Moderation", Kresna Social Science and Humanities Research, 2020 Publication	<1 %
27	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %



---

28	<a href="http://ditjenpp.kemenkumham.go.id">ditjenpp.kemenkumham.go.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://conference.upnvj.ac.id">conference.upnvj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://edoc.pub">edoc.pub</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://febriertina.wordpress.com">febriertina.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://journal.ubaya.ac.id">journal.ubaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://jurnal.ustjogja.ac.id">jurnal.ustjogja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	Submitted to Perbanas Institute Student Paper	<1 %
35	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://id.unionpedia.org">id.unionpedia.org</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://portal.estacio.br">portal.estacio.br</a> Internet Source	<1 %
38	Submitted to Universitas Al Azhar Indonesia Student Paper	<1 %
39	Ilham K. "PENGARUHKOMPENSASI, KEPEMIMPINAN, DAN DISIPLINKERJA	<1 %

---

TERHADAP KINERJA PEGAWAI(STUDI KASUS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MAKASSAR", Journal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi STIE Wira Bhakti Makassar Internasional, 2020

Publication

40

Lidya Hutabarat, Calvin Anggen, Murniati Murniati. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Suryamas Cipta Perkasa II Desa Paduran Sebangau Kecamatan Sebangau Kuala", Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi, 2020

Publication

<1 %

41

Submitted to Universitas Putera Indonesia YPTK Padang

Student Paper

<1 %

42

[digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)

Internet Source

<1 %

43

Eliza Eliza. "Kajian SCL, CL dan CBL terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Statistik", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2019

Publication

<1 %

44

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

<1 %

45

[farniyantiyusuf.blogspot.com](http://farniyantiyusuf.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

46	<a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet Source	<1 %
47	Submitted to Universitas Katolik Widya Mandala Student Paper	<1 %
48	<a href="http://johannessimatupang.wordpress.com">johannessimatupang.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://fekool.com">fekool.com</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://ir.upm.edu.my">ir.upm.edu.my</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://irmadiar.blogspot.com">irmadiar.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://pasca.unhas.ac.id">pasca.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
53	Connie Emia Latercia, Nurhatania Belle Purba, Keumala Hayati. "THE EFFECTS OF ETHICS, EXPERIENCE, AND MOTIVATION OF AUDITORS ON AUDIT QUALITY AT BPKP NORTH SUMATERA", ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja), 2020 Publication	<1 %
54	Okta Agil Widodo. "PRAKTEK PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA", Journal Competency of Business, 2019	<1 %

55

Yulpi Poae, Ventje Ilat, Jessy Warongan.  
"Pengaruh Pengelolaan Barang Milik Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2017

Publication

---

56

[driwancybermuseum.wordpress.com](http://driwancybermuseum.wordpress.com)

Internet Source

---

<1 %

57

[tradingsaham33.blogspot.com](http://tradingsaham33.blogspot.com)

Internet Source

---

<1 %

58

[achyars.wordpress.com](http://achyars.wordpress.com)

Internet Source

---

<1 %

59

[e-jurnal.pnl.ac.id](http://e-jurnal.pnl.ac.id)

Internet Source

---

<1 %

60

[marcomm.binus.ac.id](http://marcomm.binus.ac.id)

Internet Source

---

<1 %

61

[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Internet Source

---

<1 %

62

[sintadev.ristekdikti.go.id](http://sintadev.ristekdikti.go.id)

Internet Source

---

<1 %

63

[trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id](http://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id)

Internet Source

---

<1 %

64

[www.teguhhidayat.com](http://www.teguhhidayat.com)

<1 %

65

Zainuddin Zainuddin. "Pengetahuan dan Pemahaman Aturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening", Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 2018

Publication

<1 %

66

Widya Prananta, Yulianti Yulianti, Anita Damajanti. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG", Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On